

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis dialek bahasa Lampung di Kabupaten Lampung Timur yang sudah dipaparkan dalam bentuk bab-bab dalam penelitian ini. Maka peneliti menyimpulkan dari berbagai temuan dalam beberapa bagian, sebagai berikut.

Pertama, unsur pembeda kebahasaan dalam penelitian ini ditemukan karena adanya pembeda fonologi, pembeda morfologi, dan pembeda leksikal. Hasil dari ketiga pembeda ini ditemukan sebanyak 74 gloss yang termasuk permbeda fonologi berdasarkan penurunan bunyi, pergantian konsonan, penghilangan konsonan, penghilangan fonem, dan penambahan konsonan. Pembeda morfologi ditemukan 23 gloss yang terdapat morf fonemik, reduplikasi, komposisi, dan prefiks. Pembeda leksikal ditemukan sebanyak 64 gloss yang memiliki perbedaan atau berian yang berbeda dari berian lainnya. Selain, pembeda fonologi, pembeda morfologi, dan pembeda leksikal ditemukan juga berian yang tidak ada perbedaan atau berian yang sama di semua titik pengamatan sehingga hanya mempunyai satu berian dihasilkan 32 gloss.

Kedua, melihat gambaran perbedaan kebahasaan dialek bahasa Lampung di Kabupaten Lampung Timur dalam pemetaan dikelompokan juga mengikuti unsur perbedaan kebahasaan seperti pembeda fonologi, pembeda morfologi, pembeda leksikal, dan tidak ada perbedaan. Hal ini dapat memudahkan berian mana saja yang termasuk perbedaan tersebut.

Ketiga, berdasarkan perhitungan dialekometri yang telah dilakukan pada permutasi daerah TP2 (Desa Negeri Tua) yang dibandingkan dengan TP3 (Desa Mataram Marga) diperoleh data hasil persentase sebesar 42,6% pembeda fonologi, sedangkan pembeda morfologi atau leksikal sebesar 92% . TP2 (Desa Negeri Tua) yang dibandingkan dengan TP5 (Desa Brajasakti) hasil persentase penghitungan dialekometri sebesar 38,6% pada pembeda fonologi, sedangkan pada pembeda morfologi atau leksikal sebesar 96%. TP3 (Desa Mataram Marga) yang dibandingkan dengan TP5 (Desa Brajasakti) diperoleh data hasil prosentase sebesar

**Erlis Siska Novita, 2023**

***DIALEK BAHASA LAMPUNG DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (KAJIAN DIALEKTOLOGI)***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

28% pada pembeda fonologi, sedangkan pembeda morfologi atau leksikal sebesar 45,3%. Berdasarkan perhitungan dialektometri menunjukkan bahwa ketiganya daerah titik pengamatan yang dibandingkan tersebut dalam pembeda fonologi termasuk bahasa yang berbeda, juga pada pembeda morfologi atau leksikal termasuk bahasa yang berbeda, tetapi pada TP3 dengan TP5 termasuk perbedaan subdialek.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, diantaranya sumbangan data bahasa terhadap perkembangan ilmu bahasa khususnya kajian dialektologi, serta sebagai bentuk penambahan pembendaharaan penelitian dialektologi sebagai pelestarian budaya yang berkaitan dengan bahasa.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Buku-buku, jurnal atau penunjang bacaan lainnya untuk memenuhi referensi dalam kajian dialektologi khususnya lebih banyak lagi bacaan yang berkaitan dengan kajian tersebut.
2. Penelitian selanjutnya dapat diharapkan melakukan penelitian tidak hanya sampai perhitungan dialektometri saja tetapi sampai tahap pemetaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat diharapkan melakukan penelitian mengenai bahasa Lampung di wilayah yang tersebar di Provinsi Lampung lainnya.